



Pengaruh Daya Saing, Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keberlangsungan Usaha

Khairil Anwardin^{1*}, Akhmad Saufi¹, Handry Sudiarta Athar^{1,2}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia.

²Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Corresponding Author Email: aeril6531@gmail.com

Article Info

Received: 15 Februari 2021

Revised: 24 April 2021

Accepted: 30 April 2021

Abstract: This aims to determine the effect of competitiveness, price and service quality on business continuity at the UD Kembang Ternak fish feed shop. In this study using an Associative with a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling, in order to obtain the number of respondents as many as 100 people. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the competitiveness variable has a positive effect but does not have a significant effect on business continuity at UD Kembang Ternak. With a t value of $1.717 < 1.98$ and a significant value of $0.089 > 0.05$. Price variables have a positive effect but there is no significant effect on the sustainability of the business at the UD Kembang Ternak fish feed shop. With a t value of $0.020 < 1.98$ and a significant value of $0.984 > 0.05$. Service quality variables have a positive and significant effect on the sustainability of the business at UD Kembang Ternak fish feed shop. With a t value of $15.711 > 1.98$ and a significant value of the Research Methods of $0.000 < 0.05$

Keywords: Competitiveness; Price, Service Quality; Business Continuity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya saing, harga dan kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha pada toko pakan ikan UD Kembang Ternak. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya saing berpengaruh positif tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak. Dengan nilai t $1,717 < 1,98$ dan nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$. Variabel harga berpengaruh secara positif tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada toko pakan ikan UD Kembang Ternak. Dengan nilai t $0,020 < 1,98$ dan nilai signifikan sebesar $0,984 > 0,05$. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada toko pakan ikan UD Kembang Ternak. Dengan nilai t $15,711 > 1,98$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Daya Saing; Harga; Kualitas Pelayanan; Keberlangsungan Usaha

Sitasi: Anwardin, K., Saufi, A., & Athar, H. (2021). Pengaruh Daya Saing, Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keberlangsungan Usaha. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 2(1), 6-10. doi:<https://doi.org/10.29303/alexandria.v2i1.29>

Pendahuluan

Di masa sekarang ini persaingan sudah menjadi hal yang lumrah di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya persaingan di dunia usaha. Para pengusaha dituntut untuk meningkatkan daya saingnya agar dapat mempertahankan usahanya sehingga tidak kalah bersaing dengan pengusaha

lainnya dengan harapan dapat mempertahankan konsumennya ataupun menggaet konsumen baru, baik dalam persaingan harga ataupun kualitas pelayanan (Andriyanto, 2018). Mengingat tuntutan konsumen terhadap produk yang berkualitas, spesifikasi yang sesuai, harga yang rendah, dan layanan pengiriman yang cepat harus di penuhi oleh pengusaha (Maulana, 2016). Konsumen yang merasa puas tentu akan

memberikan dampak positif bagi pengusaha dengan terus meningkatkan daya saingnya, daya saing sendiri merupakan suatu penopang eksistensi suatu usaha untuk tetap berdiri secara berkelanjutan di tengah persaingan dengan usaha bisnis lainnya baik yang telah lama berdiri maupun dengan pesaing-pesaing baru yang muncul.

Daya saing adalah kemampuan atau keunggulan yang di gunakan untuk bersaing pada pasar tertentu (Wardhani & Agustina, 2015). Daya saing ini di ciptakan melalui pengembangan terus menerus di semua lini dalam organisasi, terutama di sektor produksi. Bila sebuah organisasi melakukan pengembangan terus menerus akan mampu meningkatkan kinerja.

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi daya saing ini adalah harga (Wantoyo, 2018). Harga adalah sejumlah uang yang di bebaskan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang di tukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Korowa et al., 2018).

Selain harga unsur lain yang dapat mempengaruhi daya saing adalah kualitas pelayanan (Sirhan et al., 2016). Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan pelanggan (Putro, 2014). Pada dasarnya suatu usaha atau perusahaan dalam memasarkan produknya selalu di sertai dengan pelayanan agar dapat memahami kebutuhan dan keinginan konsumen.

Di dalam memenuhi keinginan konsumen ini baik dari harga maupun kualitas pelayanan yang di berikan diharapkan dapat meningkatkan daya saing suatu usaha agar tidak kalah bersaing dengan usaha sejenis yang lain sehingga usaha dapat berkembang dengan baik dan terhindar dari kebangkrutan sehingga keberlangsungan usaha tetap berjalan, keutuhan usaha ataupun membuat usaha menjadi semakin besar. Untuk memiliki daya saing harus merespon perubahan yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang sehingga dapat menciptakan keberlangsungan usaha (Yanti et al., 2018).

Suasana kompetitif juga terjadi pada usaha pakan ikan, pakan ikan merupakan faktor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha perikanan khususnya ikan air tawar dan ketersediaan pakan ikan merupakan faktor utama yang menentukan produksi maksimal. Syarat pakan yang baik adalah mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah di peroleh, mudah di olah, mudah di cerna, harga relative murah tidak mengandung racun (Aggraeni & Abdulgani, 2013). Jenis pakan di sesuaikan dengan bukaan mulut ikan maka semakin

kecil ukuran pakan yang di berikan dan juga di sesuaikan dengan umur ikan (Simanjuntak et al., 2017). Salah satu usaha yang menyediakan kebutuhan pakan ikan ini adalah UD Kembang Ternak yang ada di desa kembang kerang, kecamatan Batukliang, Lombok tengah. Yang menyediakan berbagai macam jenis pakan ikan air tawar dengan ukuran tertentu sesuai kebutuhan dan sesuai umur ikan dari pakan ikan yang masih kecil sampai pakan ikan yang siap panen.

Para pembudidaya ikan yang ada di sekitaran Kecamatan Batukliang biasanya dalam menyediakan kebutuhan pakan ikannya, para pembudidaya ikan biasanya membeli pakan ikan dalam jumlah banyak sesuai dengan luas kolam serta jumlah bibit ikan yang di tebarnya, dan para pembudidaya ikan ini biasanya memiliki langganan tempat mereka membeli pakan ikan salah satunya UD Kembang Ternak ini sendiri, tetapi tidak menutup kemungkinan para pembudidaya ikan yang ada di sekitaran Kecamatan Batukliang dan sekitarnya berpindah-pindah langganan tergantung persaingan yang di berikan oleh kompetitor yang ada di sana Persaingan sendiri bisa dari segi harga dan pelayanan yang mana kedua hal ini merupakan penentu untuk para pembudidaya ikan untuk memilih toko pakan ikan untuk membeli pakan. Jika para pembudiya ikan ini puas akan harga dan layanan yang di berikan tidak menutup kemungkinan mereka akan terus berlangganan dengan toko pakan ikan yang mereka senangi.

Penelitian yang akan di lakukan di UD Kembang Ternak ini di dasari oleh problematika konsumen yang sering berpindah-pindah langganan untuk kebutuhan pakan ikannya dan berlangganan dengan toko pakan ikan lain, menurut Rustam selaku pemilik usaha pakan ini, mempertahankan konsumen ataupun menggaet konsumen baru akan sangat berdampak pada keberlangsungan usahanya. Dari sebagian konsumen yang pernah membeli pakan pada UD Kembang Ternak memilih membeli pakan pada toko pakan lain karna dua faktor yaitu dari segi harga dan kualitas pelayanan. Melihat dari problematika di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut mengenai pengaruh daya saing dari faktor harga dan kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha pada toko pakan ikan UD Kembang Ternak.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UD Kembang Ternak yang berlokasi di Dusun Kembang Kerang 2, Desa Aik Darek, Kecamatan Batukliang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel survey. populasi dalam penelitian ini

adalah para pemilik usaha ikan air tawar yang berlangganan pakan ikan di UD Kembang Ternak maupun para konsumen yang pernah membeli pakan ikan di UD Kembang Ternak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan online survey. Alat pengumpulan data berupa kuisioner yang di sebar secara online. Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert dari jenjang 1-5.

Tabel 1. Skala Likert

No	Kriteria jawaban responden	skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Untuk mengetahui jumlah interval dan besar interval kelas dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$I = \frac{R}{K} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan:

I: Besar Interval kelas

R: Range (Kelas)

K: Jumlah Interval Kelas

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh daya saing (X1), harga (X2), dan kualitas pelayanan (X3) terhadap keberlangsungan usaha (Y) seperti Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-0,056	0,286	
Daya saing	0,073	0,043	0,096
Harga	0,001	0,054	0,001
Kualitas Pelayanan	0,990	0,063	0,841

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Standar persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = -0,056 + 0,073 X_1 + 0,001 X_2 + 0,990 X_3$$

Dari hasil tersebut dapat di jelaskan bahwa:

- 1) Nilai a sebesar -0,056, koefisien yang bernilai negatif ini menandakan bahwa apabila tidak

terdapat variabel daya saing (X1), harga (X2), dan kualitas pelayanan (X3) maka keberlangsungan usaha (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,056, atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa nilai 0,056 adalah nilai ketika variabel daya saing (X1), harga (X2), dan kualitas pelayanan (X3) konstan.

- 2) Nilai koefisien X1 sama dengan 0,073 yang bernilai positif yang berarti bahwa jika X1 meningkat satu kali maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,073 dengansyarat variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien X2 sama dengan 0,001 yang bernilai positif yang berarti bahwa jika X2 meningkat satu kali maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,001 dengansyarat variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien X3 sama dengan 0,990 yang bernilai positif yang berarti bahwa jika X3 meningkat satu kali maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,990 dengansyarat variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F) di gunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat di ketahi dengan Uji F. Hasil perhitungan Uji F pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	df	F tabel	F hitung	Sig.
Regression	3	2,7	87,842	0,000

Berdasarkan Tabel 2 dapat di jelaskan bahwa di peroleh nilai F hitung sebesar 87,842 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 2,7 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 dengan demikian Ho di tolak dan Ha di terima. Artinya daya saing, harga dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Berikutnya berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah di olah dalam penelitian ini didapatkan hasil seperti Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

No	Data	Sig.	T _{hitung}	T _{tabel}	keterangan
1	Daya saing	0,089	1,717	1,98	Ho diterima
2	Harga	0,984	0,020		Ho diterima
3	Pelayanan	0,000	15,711		Ho ditolak

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 maka pengaruh daya saing, harga, dan kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha dapat di jelaskan sebagai berikut.

- 1) Pengaruh daya saing terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan Tabel 4 di peroleh hasil bahwa variabel daya saing memiliki nilai t hitung sebesar 1,717 dengan nilai sig sebesar 0,089. Nilai t hitung

lebih kecil daripada t tabel ($1,717 < 1,98$) dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 ($0,089 > 0,05$). Dengan demikian H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya variabel daya saing berpengaruh positif tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak.

- 2) Pengaruh harga terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan Tabel 4 di peroleh hasil bahwa variabel harga memiliki nilai t hitung sebesar 0,020 dengan nilai sig sebesar 0,984. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,020 < 1,98$) dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 ($0,984 > 0,05$). Dengan demikian H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya variabel harga berpengaruh positif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak.
- 3) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan Tabel 4 di peroleh hasil variabel kualitas pelayanan memiliki nilai t hitung sebesar 15,711 dengan nilai sig sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($15,711 > 1,98$) dan nilai sig lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak.

Uji determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R_{square}	Adjusted R_{square}
1	0,856	0,733	0,725

Hasil perhitungan pada Tabel 5 dapat di ketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari daya saing, harga, dan kualitas pelayanan dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5% di jelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak terdapat pengaruh signifikan variabel daya saing terhadap keberlangsungan usaha. Artinya tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel daya saing terhadap

keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak; (2) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak terdapat pengaruh signifikan variabel harga terhadap keberlangsungan usaha. Artinya tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel harga terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha. Artinya terdapat pengaruh secara langsung dari variabel kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan usaha pada UD Kembang Ternak.

Referensi

- Aggraeni, N. M., & Abdulgani, N. (2013). Pengaruh Pemberian Pakan Alami Dan Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) Pada Skala Laboratorium. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.20473/jipk.v1i1.11698>
- Andriyanto, I. (2018). Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui E-Commerce. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 1–26.
- Korowa, E., Sumayku, S., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh Kelengkapan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Konsumen (Studi Kasus Freshmart Bahu Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(003), 269322. <https://doi.org/10.35797/jab.6.003.2018.20282>.
- Maulana, A. S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan pelanggan PT. TOI. *Jurnal Ekonomi Volume*, 7(2), 113–125.
- Putro, S. W. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(1), 1–9. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/1404>
- Simanjuntak, M., Siregar, R., & Wanna, C. (2017). Studi pengaruh beberapa jenis pakan terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Samudra Akuatika*, 1(2), 11–15.
- Sirhan, F., Wahyu, W., & Agung, S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1).
- Wantojo, M. (2018). Pengaruh Daya Saing Produk, Harga, Tempat, dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Toko Emas Sumber Djaja. *Jurnal AGORA*, 6(2), 1–6.
- Wardhani, R. S., & Agustina, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Daya Saing Pada Sentra Industri Makanan Khas Bangka Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Akuntansi Universitas*

Jember, 10(2), 64.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1252>

Yanti, V. A., Amanah, S., & Muldjono, P. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandung dan Bogor. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2), 137-148.